

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Sebuah penelitian dirancang untuk membuktikan suatu teorema atau hipotesis. Melalui penelitian seorang peneliti dapat menggunakan hasilnya sesuai dengan tujuannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tantangan guru sejarah dalam pembelajaran sejarah pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Way serdang. Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti mengambil pendekatan yang sesuai. Jenis pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif. Adapun penjelasan menurut Sugiyono (2015:8) mengatakan bahwa penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah. Penelitian disebut kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.”

Dari penjelasan di atas dapat ditarik pengertian pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan data tentang pengamatan berupa kalimat atau hasil wawancara, dokumen-dokumen, serta gambar.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti yaitu dengan terjun langsung ke lokasi untuk mengumpulkan data mengenai judul penelitian sebagai berikut:

1. Mengurus surat izin pra-penelitian dari Universitas Muhammadiyah Metro untuk melaksanakan pra-penelitian
2. Mengumpulkan data-data dengan cara:
 - a. Mencari informasi melalui guru mata pelajaran sejarah dan peserta didik.
 - b. Mengadakan wawancara dengan informan yang mengetahui serta dapat dipercaya kebenaran dalam informasinya.
 - c. Mengumpulkan data berupa hasil wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah dan peserta didik
 - d. Mengolah dan menganalisis data wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk disusun menjadi hasil penelitian.

C. Data dan Sumber Data

Penelitian kualitatif ini dalam pelaksanaannya semua kegiatan dilakukan dengan sadar dan terarah sehingga dapat diperoleh informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini berbagai sumber data yang akan diperlukan meliputi:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumber aslinya, dalam penelitian ini sumber primer yang akan digunakan yakni:

- a. Informasi dari narasumber yaitu guru dan peserta didik mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Way Serdang, peserta didik meliputi kelas X, XI dan XII terkait dengan pembahasan dalam penelitian.

2. Data Sekunder

Dalam pelaksanaan penelitian terhadap tantangan guru sejarah masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Way Serdang, peneliti akan melakukan pengkajian terhadap sumber tertulis yang mendukung dalam melakukan penelitian ini yang berasal dari dokumen berupa RPP.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi baik berupa tulisan ataupun gambar merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan berbagai data dan informasi terkait dengan obyek penelitian, maka peneliti siapkan pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini obyeknya adalah tantangan guru sejarah dalam masa pandemi covid-19.

1. Teknik Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan ialah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur dikarenakan untuk mengumpulkan data yang dicari peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara lengkap dan sistematis. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara atau interview. Pada penelitian ini narasumber yang dimaksud adalah guru mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Way Serdang dan peserta didik meliputi kelas X, XI dan XII.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian sangat beragam sesuai dengan jenis data yang akan diperoleh. Menurut Arikunto (2008:211) menyatakan bahwa:

“Teknik observasi dalam penelitian kualitatif observasi dibagi menjadi tiga cara. Pertama, pengamat dapat bertindak sebagai partisipan atau non partisipan. Kedua, observasi dapat dilakukan secara terus terang atau penyamaran. Ketiga, observasi yang menyangkut latar penelitian. Dalam penelitian ini digunakan observasi yang pertama dimana peneliti bertindak sebagai partisipan”.

Berdasarkan pendapat tersebut dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.

Berdasarkan kutipan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan bertindak sebagai partisipan artinya peneliti ikut serta dalam proses observasi. Selain itu, teknik observasi yang digunakan adalah observasi terus terang yaitu peneliti dengan terus terang kepada sumber data menyatakan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Dengan cara mengikuti proses pembelajaran sejarah pada saat daring di SMAN 1 Way serdang

3. Teknik Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan sebagai sumber data tambahan serta data pembanding. Pada penelitian ini teknik dokumentasi yang dimaksud adalah dokumen yang pernah dibuat oleh guru mata pelajaran sejarah pada saat pembelajaran masa pandemi yaitu berupa media cetak seperti RPP. Hal ini bertujuan untuk menganalisis kegiatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran sejarah pada saat pembelajaran daring.

E. Analisis Data

Proses menganalisis data pada penelitian ini yaitu menganalisis data yang yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan analisis melalui pemaknaan atau interpretasi terhadap data yang diperoleh saat penelitian. Proses analisis bertujuan untuk mencari dan menata secara runtut dan sistematis dari hasil catatan wawancara dan dokumentasi. Adapun proses analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017: 370) sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data.

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui proses wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan analisis data terkait dengan tantangan guru dalam pembelajaran sejarah masa pandemi covid-19 di SMAN 1 Way Serdang.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak dan bervariasi, maka dari itu tahap reduksi data merupakan proses memilah dan mengelompokkan data agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dalam proses penelitian. Tujuan memilah dan mengelompokkan data penelitian untuk memudahkan peneliti dalam memilih hal-hal yang pokok dan penting sebagai data yang akan diolah dari penelitian ini.

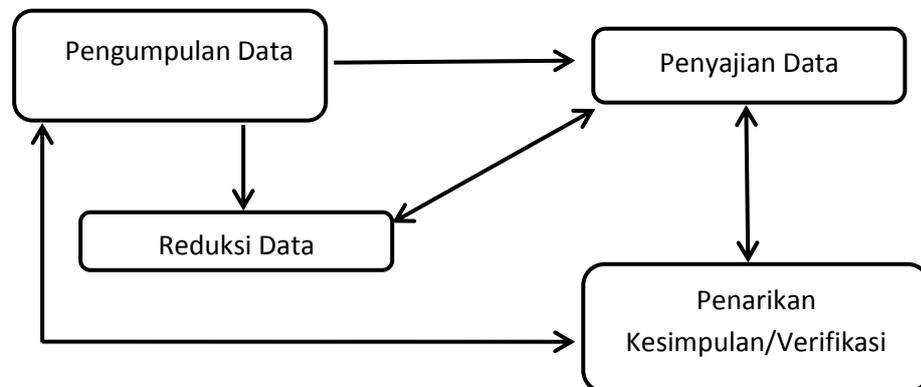
3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahapan selanjutnya yaitu penyajian data yang diperoleh dari teknik pengumpulan. Data dirangkai berupa teks deskriptif serta bukti lain yang dapat menjelaskan hasil penelitian. Penyajian data ini berfungsi untuk mempermudah dalam menginterpretasikan data sehingga data mudah dalam proses analisisnya.

4. Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah langkah diatas, tahapan selanjutnya adalah kesimpulan. Kesimpulan diperoleh dengan menganalisis dan mengaitkan temuan berupa data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data. Kesimpulan ini diperoleh dari bukti-bukti yang ditemukan dilapangan selama penelitian atau pada saat pengumpulan data. Kesimpulan ini berupa hasil tantangan guru dalam pembelajaran sejarah masa pandemi covid-19 di SMAN 1 Way Serdang.

Teknik analisis data model interaktif tersebut ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 2. Analisis data Miles & Huberman (Sugiyono, 2017: 370).

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menguatkan keabsahan data hasil penelitian maka akan dilakukan penggunaan standar keabsahan data, pelaksanaan teknik pemeriksaan data ini didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.

Setelah data penelitian telah terkumpul dan dianggap sudah cukup untuk menjelaskan semua fenomena yang diamati di lapangan, maka langkah selanjutnya peneliti akan melakukan verifikasi keabsahan data atau proses validasi data. Proses ini akan melewati empat tahapan yang dapat digambarkan sebagai berikut.

1. Uji Kredibilitas

Keterpercayaan merupakan ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif, disebut validitas internal. Keterpercayaan dalam penelitian kualitatif menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan konsep yang ada pada responden atau narasumber. Keterpercayaan data dilakukan dengan cara berikut ini:

- a. Peneliti terjun langsung dalam penelitian di SMAN 1 Way Serdang
- b. Pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan bertatap muka secara lnsung dengan narasumber guru mata pelajaran sejarah dan peserta didik dengan mematuhi protokol Covid-19.
- c. Ketekunan peneliti dalam pengamatan guna memperoleh informasi yang valid.
- d. Kredibilitas dalam hal ini perpanjangan kehadiran penelitian, dengan demikian peneliti memperpanjang waktu di dalam proses mencari data di

lapangan, mengadakan wawancara mendalam kepada narasumber guru mata pelajaran sejarah dan peserta didik serta peneliti melakukan berulang kali, dan meluangkan waktu beberapa hari dalam penelitian.

2. Pengujian Transferability

Pembaca laporan penelitian ini diharapkan mendapat gambaran yang jelas mengenai tantangan guru sejarah dalam pembelajaran masa pandemi covid-19. Agar temuan penelitian dapat digunakan atau diaplikasikan dalam konteks atau situasi lain dan tidak menumbuhkan kesalahpahaman dalam menafsirkan penelitian ini.

Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tentang tantangan guru dalam pembelajaran sejarah masa pandemi covid-19 di SMAN 1 Way Serdang kabupaten Mesuji, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Pengujian Depenability

Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti ini, peneliti mengharapkan konsistensi agar dapat memenuhi syarat yang berlaku dalam keseluruhan proses penelitian ini. Pada tahap pengujian ini, peneliti akan mengambil tenaga ahli dari dosen sebagai auditor independen yang akan melakukan pengauditan terhadap seluruh kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Guna memudahkan auditor dalam menentukan apakah proses yang dilakukan dalam penelitian telah berlangsung sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan, maka peneliti akan membuat sebuah jurnal yang mencatat semua kegiatan peneliti di lokasi

4. Pengujian Konfirmability

Untuk menjadikan penelitian ini sebagai penelitian yang sesuai dengan latar belakang penelitian, maka perlunya data yang harus dipastikan keterpercayaannya atau diakui oleh banyak orang sehingga kualitas data bisa dipertanggungjawabkan sesuai dengan latar belakang penelitian. Untuk itu, terkait dengan permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan data-data yang harus dikumpulkan dalam penelitian seperti data hasil penelitian, hasil wawancara baik dengan informan terfokus ataupun informan pendukung selalu peneliti konsultasikan dengan pembimbing

G. Tahap-tahap Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini dilakukan beberapa tahapan, tahap-tahap yang harus dilakukan peneliti yakni:

1. Tahap Pra Penelitian

- a. Mencari judul dengan mengamati dan mencari masalah yang akan menjadi penelitian
- b. Menentukan judul penelitian yang kemudian diajukan dan disetujui oleh Kaprodi dan Pembimbing
- c. Menyusun proposal penelitian
- d. Melaksanakan seminar proposal
- e. Melakukan bimbingan dengan pembimbing skripsi
- f. Mengurus surat permohonan izin untuk penelitian subbag tata usaha FKIP Universitas Muhammadiyah Metro

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Metro kepada sekolah yang akan diteliti.
- b. Melakukan wawancara dengan narasumber.
- c. Mengumpulkan data dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi.
- d. Menganalisis data yang telah didapat.
- e. Menulis laporan hasil penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dalam penelitian di butuhkan setelah melalui panjangnya proses pengumpulan data selanjutnya setelah tercapai. Pada tahap akhir analisis tersebut data yang sudah di kumpul peneliti berusaha mengintegrasikan data yang di kumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi.

4. Tahap Keabsahan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi di lapangan perlu untuk di uji keabsahanya atau kevalidanya.

JADWAL PENELITIAN

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	kegiatan	Oktober 2020				November 2020				Desember 2020				Januari 2021				Februari 2021				Maret 2021				April 2021				Mei 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■	■																														
2	penyusunan proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																				
3	Seminar proposal												■																				
4	Revisi proposal												■	■																			
5	Sk pembibing skripsi													■	■																		
6	Pengumpulan data																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
8	Ujian skripsi																													■			
9	Revisi skripsi																													■	■	■	■